

BAB VII PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan ukuran tumor sebelum dan sesudah radioterapi eksterna yang diikuti *booster box system* dalam penatalaksanaan kanker serviks stadium II B dan III B (p value = <0,001)
2. Terdapat perbedaan ukuran tumor sebelum dan sesudah radioterapi eksterna yang diikuti *booster brakiterapi* dalam penatalaksanaan kanker serviks stadium II B dan III B (p value= <0,001)
3. Tidak terdapat perbedaan respon terapi setelah radioterapi dengan *booster box system* dibandingkan dengan *booster brakiterapi* dalam penatalaksanaan kanker serviks stadium II B dan III B (p value =0,610)

1.2 Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perbandingan respon terapi yang lebih akurat antara *booster box system* dan brakiterapi dengan perlakuan yang sama pada tahap radiasi eksterna seluruh panggul (EBRT), baik alat yang digunakan maupun dosimetri.
2. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perbandingan respon terapi yang lebih akurat antara *booster box system* dan brakiterapi menggunakan perhitungan regresi tumor : sebelum perlakuan, sesudah radiasi eksterna, sesudah *booster*, 3 bulan pasca perlakuan.
3. Perlu penelitian lebih lanjut tentang *overall survival* dan *progression free survival* pada pasien kanker serviks untuk menentukan keberhasilan terapi.
4. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai toksisitas pada *organ at risk* (OAR), karena turut mempengaruhi kelangsungan hidup pasien kanker serviks pasca radioterapi.
5. Radioterapi eksterna *box system* dapat dijadikan pertimbangan *booster* radioterapi pada senter yang kekurangan sumberdaya serta pada pasien yang

tidak menyetujui ataupun tidak memungkinkan untuk dilakukan brakiterapi intrakaviter.

